

ABSTRACT

Desa Kalinaun is strategically located in the eastern part of Likupang, in the northern region of Minahasa, North Sulawesi, which has been established by the Indonesian government as part of the Special Economic Zone (SEZ) in Indonesia. The Special Economic Zone is an area designated by the Indonesian government specifically for investment and economic growth. KEK Likupang focuses on tourism, fisheries, and the creative economy due to its beautiful coastal areas and natural resources. Although being part of KEK Likupang, tourism in Kalinaun is not as popular or well-known compared to other villages in Likupang such as Pulisan and Marinsow. The aim of this study is to determine the forms of community participation and tourism planning. Qualitative research with a descriptive approach was employed in this study. Data collection methods included interviews, observations, and historical documentation. Descriptive analysis was used to draw research conclusions. Factors such as the knowledge and skills of the community, inadequate cooperation among tourism agencies or institutions, which is crucial to attract foreign investors for collaboration, limited attractive promotions, insufficient infrastructure and public facilities, inadequate road access, and finally, the courage of the Village Government and Pokdarwis Respek to create new destinations or artificial attractions hinder tourism development. KEK Likupang positively influences the local community to engage in tourism activities due to the prospects of the tourism economy. There are many potential tourist attractions that can be further explored if tourism planning is conducted to its maximum potential. Cultural tourism, such as the Tulude traditional event, can be a significant tourist attraction if managed properly. Therefore, collaboration among relevant agencies is essential. The Village Government, Pokdarwis, and the Kalinaun community, if actively involved and participate, will undoubtedly yield fruitful results in the tourism sector. Therefore, it is essential for the Government, as stakeholders, to regularly empower the community in relation to existing tourism development.

Keywords: *Community Participation, Tourism Planning, Kalinaun, Tourism Potential.*

ABSTRAK

Desa Kalinaun terletak strategis di timur Likupang, di utara Minahasa, Sulawesi Utara, yang telah didirikan oleh pemerintah Indonesia sebagai bagian dari Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Indonesia. Kawasan Ekonomi Khusus adalah area yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia khusus untuk investasi dan pertumbuhan ekonomi. KEK Likupang berfokus pada pariwisata, perikanan, dan ekonomi kreatif karena wilayah ini dikelilingi oleh daerah pesisir yang indah dan sumber daya alam. Meskipun menjadi bagian dari KEK Likupang, pariwisata di Kalinaun tidak sepopuler atau terkenal dibandingkan dengan Desa lain di Likupang seperti Pulisan dan Marinsow. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui bentuk dari partisipasi masyarakat dan bentuk dari perencanaan pariwisata. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan pada penelitian ini. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi histori. Analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mencapai kesimpulan penelitian. Pengetahuan dan keterampilan masyarakat, kerjasama antar instansi atau lembaga pariwisata yang kurang maksimal, padahal ini penting untuk dilakukan agar dapat memikat investor asing yang ingin bekerja sama, kemudian kurangnya promosi yang menarik, kurangnya sarana dan prasarana serta fasilitas umum yang belum memadai, akses jalan yang kurang memadai, serta yang terakhir ialah keberanian Pemerintah Desa beserta Pokdarwis Respek untuk menciptakan suatu destinasi baru atau wisata buatan. KEK Likupang, secara positif mempengaruhi masyarakat lokal untuk terlibat dalam kegiatan pariwisata karena prospek ekonomi pariwisata. Banyak Potensi wisata yang bisa digali lebih dalam lagi apabila perencanaan pariwisata dilakukan semaksimal mungkin. Wisata budaya salah satunya, Acara adat Tulude bisa menjadi salah satu daya tarik wisata jika dikelola dengan baik. Oleh Karena itu, penting sekali kerja sama antar instansi terkait. Pemerintah Desa, Pokdarwis, dan masyarakat Desa Kalinaun jika terlibat aktif berpartisipasi, pastinya akan menghasilkan buah yang manis dalam sektor pariwisata. Oleh karena itu juga, Pemerintah selaku pemangku kepentingan sudah seharusnya melakukan pemberdayaan masyarakat secara rutin terkait dengan pembangunan Pariwisata yang ada.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Perencanaan Pariwisata, Kalinaun, Potensi Wisata.

